

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis penelitian studi pustaka atau *library research*. Studi pustaka adalah serangkaian usaha yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian, untuk mengkaji teori dasar yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian kepustakaan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang berisi informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu secara teliti dan sistematis mengenai peristiwa pikiran dan peristiwa *historis*. Memindahkan *setting* lapangan kedalam ruang perpustakaan, mengubah kegiatan observasi dan wawancara menjadi wacana dan analisis teks. Penelitian kepustakaan mengambil data dari eksplorasi bahan-bahan pustaka secara holistik, kemudian dianalisis menurut kerangka berpikir. Ciri-ciri bahan pustaka yaitu berupa teks, penelitian dari tangan ke dua yang tidak dibatasi ruang dan waktu serta data pustaka bersifat siap pakai. Diantara bahan pustaka yakni, manuskrip, dokumen, surat kabar, majalah, jurnal ilmiah, buku-buku teks, sumber buku referensi, serta beberapa sumber lainnya.<sup>1</sup>

Jenis penelitian kepustakaan yang dipakai dalam penelitian ini memakai jenis penelitian kepustakaan kajian pemikiran tokoh yang merupakan penelitian kualitatif tingkat tinggi. Penelitian pemikiran tokoh merupakan upaya membedah pemikiran para tokoh tertentu yang mempunyai beberapa karya hebat. Karya tersebut dapat berupa dokumen, surat, buku atau pesan lain yang menjadi referensi gagasannya. Karya-karya tokoh yang ditinggalkan harus dipertimbangkan secara kualitas dan kuantitasnya. Selain itu juga pengaruh tokoh terhadap kehidupan masyarakat selama hidupnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nisaul Khoiriah, "Pandangan Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan Anak Usia Dini dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam" (Skripsi IAIN Bengkulu 2019), 44.

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 24.

Pendekatan penelitian kepustakaan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan perspektif antropologis, perspektif sosiologis dan pendekatan interpretatif, sebagai berikut:

1. Perspektif antropologis merupakan pendekatan yang berkerja pada perangkat nilai, kerangka konseptual, perangkat asumsi, serta perangkat gagasan kebudayaan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Antropologi yaitu ilmu yang mempelajari beragam manusia secara holistik, berupa aspek biologis, sosial budaya, kebahasaan, serta lingkungannya masa yang lampau, masa kini dan masa yang akan datang. Secara etimologis kajian antropologi mempelajari manusia dengan dua konsep penting, yaitu komparatif dan holistik. Oleh sebab itu, kajian antropologi memperhatikan aspek sejarah serta penjelasannya dalam menggambarkan manusia melalui pengetahuan ilmu alam, ilmu sosial, dan humaniora.<sup>3</sup>
2. Pendekatan perspektif sosiologis merupakan cara yang memakai sudut pandang manusia sebagai makhluk yang bermasyarakat. Dalam perspektif keilmuan, sosiologi mempunyai fungsi mengetahui pertentangan sosial, gejala-gejala sosial, serta usaha yang digunakan untuk menyelesaikannya. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang membahas masyarakat, sedangkan masyarakat merupakan kumpulan individu yang memiliki budaya dan kepentingan bersama. Sosiologi mempelajari perilaku sosial manusia dan kelompok masyarakat yang membangunnya.<sup>4</sup>
3. Pendekatan interpretatif merupakan upaya memperoleh penjelasan perihal suatu peristiwa sosial serta budaya yang menurut pada pengalaman serta perspektif seseorang yang diteliti, dalam penelitian kepustakaan subjeknya merupakan bahan-bahan pustaka yang diteliti. Secara umum, pendekatan interpretatif adalah sebuah sistem

---

<sup>3</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 26.

<sup>4</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 27.

sosial yang mengartikan karakter dengan detail dalam observasi langsung. Interpretatif memandang fakta sebagai sesuatu yang mempunyai konteks, unik, serta makna khusus dalam memaknai gejala sosial dan memandang fakta sebagai suatu yang menempel pada metode arti. Fakta-fakta tidak objektif, imparsial, dan netral.<sup>5</sup>

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah tempat dimana keterangan benar didapatkan yang dapat memberi kabar atas permasalahan yang diteliti oleh penulis. Subyek dalam penelitian ini merupakan pemustaka (mahasiswa) yang sedang memanfaatkan bahan pustaka diberbagai literatur seperti sumber bacaan buku-buku referensi serta hasil penelitian lainnya. Data primer yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan buku karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat serta jurnal maupun buku yang berkaitan dengan kondisi pendidikan Islam di Indonesia.

## **C. Sumber Data**

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka yang bersifat kualitatif, sehingga data yang dipakai dalam penelitian didapat dari transkrip atau beberapa dokumen atau yang sudah ada yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berupa pemikiran-pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat secara langsung yang telah tertuang dalam bentuk tulisan-tulisan. Misalnya, buku: Ilmu Pendidikan Islam Karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat.

Sedangkan sumber data sekunder adalah beberapa bahan bacaan seperti jurnal, artikel dan buku yang dimuat di media elektronik ataupun media cetak, yang mempunyai penunjang serta relevansi penelitian. Yaitu tulisan yang memuat perihal

---

<sup>5</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 29-31.

pemikiran konsep lingkungan pendidikan dalam buku ilmu pendidikan Islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat.<sup>6</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang berhubungan dalam penelitian, sebab tujuan dari penelitian merupakan memperoleh data. Untuk memperoleh data yang tepat guna membantu penelitian ini, sehingga penulis memakai teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi.

Menurut jenis penelitian yang dipakai yaitu studi pustaka atau *library research*, sehingga pengumpulan data memakai metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan mempelajari dan memperoleh data berupa gambar, tulisan, atau ciptaan seseorang. Dokumentasi dapat berupa gambar hidup, biografi, sejarah kehidupan, catatan harian, atau beberapa karya seni. Metode ini dipakai untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan dalam memberi jawaban pokok permasalahan.<sup>7</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah data terhimpun, tahap berikutnya yaitu menganalisa data. Analisis data merupakan salah satu tahap pokok untuk mengolah data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun langkah dalam menganalisis data, yakni meringkas data supaya mudah di pahami secara logis, objektif serta proposional, data dihubungkan dengan pembahasan-pembahasan lainnya. Setelah data-data dikumpulkan selanjutnya diambil bermacam pokok pikiran, topik pembahasan pada bab-bab pembahasan. Penarikan tema, struktur, tema pembahasan harus berhubungan dengan permasalahan yan telah ditentukan.

Data yang didapat lalu dijabarkan sesuai dengan menurut klasifikasi (tersier, sekunder serta primer) untuk meminimalisir kekeliruan dalam menentukan sintesis sebuah

---

<sup>6</sup> Anggela Pratiwi, "Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat Tentang Pendidikan Islam: Kajian Terhadap Aspek Lingkungan Pendidikan Islam," (skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 26.

<sup>7</sup> Nisaul Khoiriah, "Pandangan Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan Anak Usia Dini dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam" (skripsi IAIN Bengkulu 2019), 48.

teori maupun pendapat yang dikemukakan pakar ataupun beberapa sumber dokumentasi lainnya yang mempunyai fungsi melengkapi informasi data yang telah ada. Hal ini dilakukan pengecekan sumber data yang ada tujuan tidak menumpuk. Selanjutnya data yang didapat dipaparkan sesuai data yang didapat. Teknik yang dipakai dalam pemaparan data dapat dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung. Secara langsung yaitu, data diambil sedikit tanpa merubah aslinya. Kemudian, melakukan analisis pengembangan dan sintesis atau kesimpulan. Pendekatan berpikir induktif digunakan dalam konsistensi setiap pembahasan yang dikembangkan menurut rujukan. Sedangkan menghindari bias data, dilakukan mengidentifikasi indikator-indikator penelitian yang dianggap bias.<sup>8</sup>



---

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 105.